

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pertunjukan kesenian Ubrug Grup Pusakarama Kampung Kubang Panjang Desa Pasir Sedang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang yang telah peneliti uraikan pada pokok bahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Ubrug merupakan seni teater dari Provinsi Banten yang mencampurkan komedi, musik, tari dan *jajawaraan* (debus atau pencak silat) dalam pembawaan yang spontan dan fleksibel atau dengan kata lain mengedepankan improvisasi para lakonnya yang dibungkus dalam dialog dan akting dari para pemainnya yang membuat penonton tertawa. Satu dari sekian Grup Ubrug yang berasal dari Kabupaten Pandeglang adalah Pusakarama. Pusakarama merupakan salah satu Grup Ubrug yang menjadi akar dari tumbuhnya beberapa Grup Ubrug lain. Ciri yang khas dalam Ubrug Pusakarama adalah Si Timbel sebagai lakon *bojeg*.

Kesenian Ubrug Grup Pusakarama menggunakan seperangkat alat musik seperti gendang, saron I, saron II, kempul, gong angkeb, *piul* (violin), gambang dan *kecrek*. Karena telah vakum sejak tahun 1992, maka pertunjukan Grup Pusakarama yang masih sangat sederhana dan mengusung keasliannya sejak tahun 1970. Kesederhanaan dapat terlihat dari busana yang dikenakan, riasan, tata cahaya, tata panggung, properti yang digunakan dan banyak hal lain.

Ditinjau dari tahapan pertunjukan Ubrug Grup Pusakarama terdapat beberapa bagian yang menjadi ciri khas, bagian bagian tersebut adalah lagu pembuka (*tatalu*), *lalaguan*, lakon *bojeg* (lawak), *lalakon*, *jajawaraan*, dan lagu penutup.

Pada dasarnya, musik iringan dalam Grup Pusakarama hanya menggunakan dua lagu yaitu *bendrong* di tahapan *tatalu* dan lagu penutup dan *macan ucul* pada tahapan *lalaguan*. Perbedaan yang nampak hanya pada irama lagu yang berubah-ubah *satu wilet*, *dua wilet*, *kering* dan *kering kagok*. Hal ini mungkin karena

waktu vakum yang cukup lama. Sehingga membuat *nayaga* kesulitan untuk mengingat lagu-lagu yang mereka bawaan dahulu.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang peneliti ungkapkan dalam bentuk kesimpulan di atas, peneliti juga berkeinginan menyampaikan rekomendasi dalam bentuk saran, khususnya untuk:

### **1. Para pemain Ubrug Grup Pusakarama**

Kesenian Ubrug merupakan salah satu warisan budaya, oleh karena itu perlu dilestarikan dan dikembangkan. Pada dasarnya pemain Ubrug dihadapkan pada persoalan dasar, yakni pemenuhan kebutuhan dan tekad mempertahankan nilai tradisi. Tarik menarikpun terjadi, alhasil para pelaku Ubrug yang mengedepankan pemenuhan kebutuhan hidup, lebih memilih profesi lain yang menjanjikan finansial.

Demi mempertahankan kesenian tradisi segala upaya dilakukan untuk tetap hidup ditengah-tengah hiruk-pikuknya dunia hiburan. Sehingga pola regenerasi dianggap penting sebagai penerus kebudayaan warisan leluhur dan menjadi kebanggaan jika kesenian tradisional yang ada di tengah-tengah masyarakat masih hidup,

Sebagai bentuk saran, maka para seniman sebaiknya lebih bersifat aktif dalam mengajarkan kesenian Ubrug kepada generasi muda, juga melakukan beberapa inovasi baik dalam cerita yang diangkat, tata artistik, ataupun iringan musik yang digunakan dalam pertunjukan.

### **2. Masyarakat**

Hasil penelitian ini merupakan laporan tentang kesenian Ubrug khususnya dalam hal kajian musiknya yang meliputi wujud pertunjukan, tahapan pertunjukan dan iringan musik dalam pertunjukan kesenian Ubrug. Dari hasil penelitian ini diharapkan bahwa masyarakat bisa memanfaatkan hasil penelitian ini sebaik-baiknya, sebagai media informasi, serta sebagai bahan ajar kesenian Ubrug kepada generasi muda yang ada di Kabupaten Pandeglang.

vAini Hayaturrohmah, 2014

*Pertunjukan Kesenian Ubrug Group Pusakarma Didesa PAsir Sedang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3. Pemerintah Provinsi dan Kabupaten**

Kesadaran atas pentingnya kebudayaan daerah sebagai identitas budaya nasional sangat membantu dalam menyiapkan generasi penerus kesenian Ubrug di Banten, dengan adanya event-event pementasan baik setingkat provinsi maupun Nasional. Pembinaan Grup Ubrug juga menjadi keprihatinan dari pelakunya, mengingat masih minimnya bantuan (fasilitas grup atau *event*).

Karena hal itulah peranan pemerintah dalam menjaga keberlangsungan Grup Ubrug tentunya sangat dinanti para pelakunya. Kebijakan ataupun event-event kesenian tradisional hendaknya segera direalisasikan dan berkesinambungan. Agar kesenian-kesenian yang terdapat di provinsi dapat dikenal masyarakat baik masyarakat Provinsi Banten ataupun di luar Provinsi Banten.